

**BUDIDAYA DAN PEMASARAN TANAMAN MENTIMUN  
(*Cucumis sativus* L.) DI P4S WANUA LAMPOKO DESA  
LAMPOKO KECAMATAN BAREBBO KABUPATEN BONE**

**TUGAS AKHIR**

**OLEH :**

**ZAHWA AZZHARA**

**05.13.19.1939**



**PROGRAM STUDI BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURA  
JURUSAN PERTANIAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN**

**2022**

**BUDIDAYA DAN PEMASARAN TANAMAN MENTIMUN  
(*Cucumis sativus* L.) DI P4S WANUA LAMPOKO DESA  
LAMPOKO KECAMATAN BAREBBO KABUPATEN BONE**

**OLEH :**

**ZAHWA AZZHARA**

**05.13.19.1939**



**TUGAS AKHIR**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Ahli Madya pada Program Diploma III

**PROGRAM STUDI BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURA  
JURUSAN PERTANIAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Budidaya Dan Pemasaran Tanaman Mentimun  
(*Cucumis sativus* L.) Di P4S Wanua Lampoko Desa  
Lampoko Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

Nama : Zahwa Azzahara

NIRM : 05.13.19.1939

Program Studi : D-III Budidaya Tanaman Hortikultura

Jurusan : Pertanian

Menyetujui :

Pembimbing I

**Ir. H. Abd Azis, M.P**  
NIP. 19620606 200112 1 001

Pembimbing II

**Munira, S.T.P., M.Si**  
NIP. 19860703 201902 2 001

Mengetahui :

Direktur,



**Dr. Ir. Svanudair, M.P**  
NIP. 19650225 199203 1 002

Tanggal Lulus : 05 Agustus 2022

**PERNYATAAN KEASLIAN  
LAPORAN MAGANG TUGAS AKHIR**

Penulis menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa laporan Magang Tugas Akhir dengan judul Budidaya dan Pemasaran Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.) di P4S Wanua Lampoko Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone adalah hasil karya sendiri dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun pada perguruan tinggi manapun. Data dan informasi yang dikutip telah disebarkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka laporan Magang Tugas Akhir ini. Apabila Pernyataan yang saya buat tidak benar adanya, maka saya siap menerima sanksi/hukuman.

Gowa, Juli 2022

  
Zahwa Azzahara

## ABSTRAK

ZAHWA AZZAHARA/05.13.19.1939. *“Budidaya dan Pemasaran Tanaman Mentimun (Cucumis sativus L.) di P4S Wanua lampoko Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone”* (dibimbing oleh H. Azis dan Munira)

Indonesia ditinjau dari aspek klimatologis sangat potensial dalam usaha bisnis sayur-sayuran. Pembudidayaan berbagai tanaman sayuran, baik lokal maupun dari luar negeri memungkinkan dilakukan di Indonesia. Salah satu sayuran tersebut adalah tanaman mentimun. Mentimun (*Cucumis sativus L.*) merupakan salah satu jenis sayuran dari keluarga labu – Labuan yang berasal dari daerah India. Tanaman mentimun mempunyai daya adaptasi yang cukup tinggi terhadap lingkungan. Untuk itu diperlukan kegiatan Magang agar dapat mengetahui cara budidaya tanaman mentimun. Pelaksanaan Magang ini bertujuan untuk mengetahui proses budidaya dan alur pemasaran tanaman mentimun di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Wanua Lampoko. Metode yang digunakan adalah metode praktek, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang didapatkan selama magang tersebut yaitu melakukan pembudidayaan terhadap tanaman mentimun dari persemaian, pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit, panen dan pasca panen. Dalam proses Pemasaran mentimun memiliki dua alur pemasaran. Alur pemasaran pertama yaitu petani-konsumen sedangkan alur pemasaran kedua yaitu petani-pengecer-pedagang - konsumen akhir.

*Kata kunci : Budidaya, mentimun, pemasaran*

## ABSTRACT

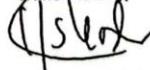
**ZAHWA AZZAHARA/05.13.19.1939.** "The Cultivation and Marketing of Cucumber (*Cucumis sativus L.*) at P4S Wanua Lampoko Village, Barebbo District, Bone Regency" (Supervised by Azis and Munira)

From climatological aspect, Indonesia has very good potential in the vegetable business. The cultivation of various vegetable plant both local and overseas vegetables are possible to be implemented in Indonesia. One of the vegetables is cucumber plant (*Cucumis sativus L.*). Cucumber is a type of vegetable from pumpkin family which is originally from India that has high adaptation to the environment. Therefore, it is important to conduct an internship to know the process of cucumber plant cultivation. The internship aims to find out the cultivation and marketing process of cucumber plant at Wanua Lampoko Agricultural and Rural Training Center (P4S), Wanua Lampoko, Bone Regency. Data collection methods in this study were direct practice, observation, and documentation. The study found that the process of cucumber cultivation consisted of nurseries, land processing, planting, maintenance, pest and disease control, harvesting, and post-harvesting. Furthermore, the marketing flow of cucumber consisted of two ways, namely: farmers-consumers and farmers-retailers-traders-consumers.

**Keywords:** Cultivation, cucumber, marketing

CENTER FOR LANGUAGE SERVICES (CLS)  
ENGLISH DEPARTMENT  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Translated by,



Sultan Baa S.S., M.Ed., PhD  
Lecturer & Translator

## PRAKATA

Syukur Alhamdulillah Kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayahnya sehingga penyusunan Laporan Magang Tugas Akhir dengan judul **“Budidaya dan Pemasaran Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus L.*) di P4S Wanua Lampoko Desa Lampoko Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone”** dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada Bapak Ir. H. Abd. Azis, MP dan Ibu Munira, S.TP.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam penyusunan laporan ini.

Melalui kesempatan ini penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada ayahanda tercinta Syarlin Joyo dan ibunda Ilawati beserta keluarga dan saudara-saudara atas doa dan dukungannya selama menempuh pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Syaifuddin, MP. Sebagai Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa Sekaligus Dosen Penguji I
2. Bapak Ramli, SP., MP. Sebagai Dosen Penguji II
3. Ibu Ummu Aimanah, S.TP.,M.Si. Sebagai Ketua Jurusan pertanian
4. Bapak Arief Sirajuddin, S.ST., M.I.Kom Sebagai Ketua Prodi D III Budidaya Tanaman Hortikultura

5. Teman-teman yang telah membantu Penyusunan Laporan Magang Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis memohon maaf dengan lapang dada mengharapkan masukan, saran dan kritikan yang bersifat membangun. Demikian, semoga Allah Subhahanahu Wa Taala membukakan hati dan pikiran pembaca dalam menjadikan ilmu yang sedikit penulis miliki bermanfaat di dunia dan akhirat.

Gowa, 07 Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>II</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN MAGANG</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACK</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>ix</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Magang	3
C. Manfaat Magang	4
1. Bagi Mahasiswa	4
2. Bagi Polbangtan Gowa	4
3. Bagi Perusahaan/Badan usaha/Instansi Lainnya	5
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Definisi	6
B. Aspek Teknis	10
C. Aspek Pemasaran	16
<b>III. METODE PELAKSANAAN</b>	
A. Tempat dan Waktu	19
B. Alat dan Bahan	19
C. Metode Pelaksanaan	19

#### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Magang	21
1. Sejarah dan Profil	21
2. Fungsi, Visi, dan Misi	23
3. Logo dan Makna	24
4. Struktur Organisasi	25
5. Jaringan usaha	25
B. Pelaksanaan Kegiatan Magang	26
C. Kendala dan Pemecahan Masalah	33

#### **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan	37
B. Saran	37

<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>38</b>
-----------------------	-----------

<b>LAMPIRAN</b>	<b>40</b>
-----------------	-----------

<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	<b>73</b>
------------------------------	-----------

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Halaman</b>
1. Logo P4S Wanua Lampoko	24
2. Struktur organisasi P4S Wanua lampoko	25
3. Alur Pemasaran Pertama	32
4. Alur Pemasaran kedua	33

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor</b>	<b>Halaman</b>
1. Dokumentasi Kegiatan	40
2. Laporan Kegiatan Harian (Logbook) Magang	48
3. Blanko Nilai Pelaksanaan Magang tugas Akhir	72

# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian di Indonesia sangat penting dari keseluruhan pembangunan nasional. Hal yang mendasari pembangunan pertanian di Indonesia mempunyai peranan penting, antara lain potensi sumber daya alam yang besar dan beragam, pendapatan nasional yang cukup besar, besarnya ekspor nasional, besarnya penduduk Indonesia yang menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, perannya dalam penyediaan pangan masyarakat dan menjadi basis pertumbuhan di pedesaan.

Indonesia ditinjau dari aspek klimatologis sangat potensial dalam usaha bisnis sayur-sayuran. Pembudidayaan berbagai tanaman sayuran, baik lokal maupun dari luar negeri memungkinkan dilakukan di Indonesia. Salah satu sayuran tersebut adalah tanaman mentimun. Menurut Herawati (2016), tanaman mentimun mempunyai daya adaptasi yang cukup tinggi terhadap lingkungan.

Mentimun (*Cucumis sativus* L) termasuk dalam tanaman merambat yang merupakan salah satu jenis tanaman sayuran dari keluarga *Cucurbitaceae*. Pembudidayaan mentimun meluas ke seluruh dunia, baik di daerah beriklim panas (tropis) maupun sedang (sub-tropis). Di Indonesia tanaman mentimun banyak ditanam di dataran rendah (Wijoyo, 2017).

Mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan salah satu jenis sayuran dari keluarga labu – Labuan yang berasal dari daerah India. Di Indonesia prospek budidaya tanaman mentimun sangat baik karena mentimun banyak digemari oleh masyarakat. Umumnya mentimun dikonsumsi dalam bentuk olahan segar seperti acar, asinan, salad, dan lalapan. Selain untuk tujuan konsumsi mentimun juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan kosmetik dan pengobatan. Nilai gizi mentimun cukup baik karena sayuran buah ini merupakan sumber mineral dan vitamin (Muttaqin, 2015). Kebutuhan Mentimun di Indonesia cenderung terus meningkat sejalan dengan penambahan penduduk, peningkatan taraf hidup dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya nilai gizi. (Cahyono, 2015).

Prospek pengembangan budidaya mentimun secara komersial dan dikelola dalam skala agribisnis semakin cerah, karena pemasaran hasilnya tidak hanya dilakukan di dalam negeri, tetapi juga mancanegara seperti Malaysia, Singapura, Taiwan, Hongkong, Pakistan, Prancis, Inggris, Jepang, Belanda, dan Thailand. Untuk sasaran pasar ekspor mentimun saat ini yang potensial adalah Jepang (Wijoyo, 2017).

Budidaya tanaman mentimun cenderung mengalami beberapa kendala seperti permasalahan dalam teknik budidaya, kualitas benih, serangan hama dan penyakit, dan perubahan iklim yang tidak menentu. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan berbagai usaha

dalam peningkatan produktivitas mentimun dilakukan dengan cara memilih varietas yang unggul, perbaikan teknik budidaya, seperti penggunaan dosis pupuk yang tepat, dan pengaturan jarak tanam. (Abdurrazak dkk, 2018).

Permintaan pasar pada tanaman mentimun yang semakin meningkat, usaha yang dapat dilakukan petani dengan memperhatikan teknik budidaya yang baik dan benar sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal. Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Wanua Lampoko merupakan salah satu lembaga yang melakukan budidaya sayuran berlokasi di Desa Lampoko Riattang, Kecamatan Barebbo, Kabupaten Bone. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik melakukan magang tugas akhir dan ingin lebih mendalami tentang budidaya dan pemasaran tanaman mentimun di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Wanua Lampoko

## **B. Tujuan Magang**

Tujuan pelaksanaan Magang Tugas Akhir bagi mahasiswa Program Studi D-III Budidaya tanaman Hortikultura adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme budidaya tanaman mentimun di P4S Wanua Lampoko Desa Lampoko Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.

2. Untuk mengetahui alur pemasaran tanaman mentimun di P4S Wanua Lampoko Desa lampoko Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.

### **C. Manfaat Magang**

#### **1. Bagi Mahasiswa**

Manfaat pelaksanaan Magang Tugas Akhir bagi mahasiswa Program Studi D III Budidaya tanaman Hortikultura adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapannya di dunia kerja sehingga dapat menjadikan bekal bagi mahasiswa setelah terjun dalam dunia kerja.
- b. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja dibidang budidaya dan pemasaran tanaman mentimun.

#### **2. Bagi Polbangtan Gowa**

Manfaat pelaksanaan Magang Tugas Akhir bagi Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa adalah sebagai berikut :

- a. Terjalinnya kerjasama/hubungan baik antara Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa dengan perusahaan/badan usaha tempat mahasiswa magang.
- b. Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja magang.
- c. Politeknik Pembangunan pertanian Gowa akan lebih dikenal oleh perusahaan/badan usaha.

### **3. Bagi Perusahaan / Badan Usaha**

Manfaat pelaksanaan Magang Tugas Akhir bagi perusahaan/badan usaha adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan masukan atau saran seperti pemikiran dalam Budidaya Tanaman Hortikultura.
- b. Membuka program magang dapat menjadi sebuah metode *branding* dan sosialisasi perusahaan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Definisi

#### 1. Botani Tanaman Mentimun

Tanaman mentimun adalah tanaman yang termasuk dalam kerajaan Plantae, tanaman yang berkembang biak secara generatif melalui biji atau spermatophyta dengan dua keping biji keluarga *Cucurbitales* masih satu famili dengan buah semangka dan labu. Klasifikasi tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) dalam tata nama tumbuhan, diklasifikasikan ke dalam :

Kingdom : *Plantae*

Divisi : *Spermatophyta*

Sub divisi : *Angiospermae*

Kelas : *Dicotyledonae*

Ordo : *Cucurbitales*

Famili : *Cucurbitaceae*

Genus : *Cucumis*

Spesies : *Cucumis sativus* var *Japonese* (Mu'arif, 2018).

#### a. Akar

Tanaman mentimun berakar tunggang dan berakar serabut. Akar tunggangnya tumbuh lurus ke dalam sampai kedalaman 20 cm, sedangkan akar serabut tumbuh ini tumbuh menyebar secara horizontal dan dangkal. Perakaran timun dapat tumbuh dan

berkembang baik pada tanah yang gembur (struktur tanah remah), tanah mudah menyerap air, subur, dan kedalaman tanah (volume tanah yang cukup). Akar tanaman merupakan bagian dari organ tubuh yang berfungsi untuk berdirinya tanaman dan penyerapan zat-zat hara dan air. Perakaran tanaman timun tidak tahan terhadap genangan air (tanah becek) yang berkepanjangan (Wijaya, 2016).

#### **b. Batang**

Batang mentimun lunak dan berair tetapi cukup kuat, berbentuk bulat pipih, beruas-ruas, berbulu halus, bengkok dan berwarna hijau. Ruas batang memiliki ukuran 7-10 cm dan berdiameter antara 10-15 mm. Diameter cabang anakan lebih kecil dari batang utama. Fungsi batang selain sebagai tempat tumbuh daun dan organ-organ lainnya, adalah untuk jalan pengangkutan zat hara (makanan) dari akar ke daun dan sebagai jalanya menyalurkan zat-zat hasil asimilasi ke seluruh bagian tubuh tanaman (Wijaya, 2016).

#### **c. Daun**

Daun mentimun berbentuk bulat dengan ujung daun runcing berganda berwarna hijau muda sampai hijau tua. Daun yang masih muda menyirip lima seperti pohon palem dan sudut - sudut meruncing, sedangkan pada daun mentimun yang sudah tua ukurannya dapat mencapai panjang dan lebar 20 cm. Selain itu

daun bergerigi, berbulu sangat halus, memiliki tulang daun menyirip dan bercabang - cabang, kedudukan daun pada batang tanaman berselang seling antara satu daun dengan daun di atasnya (Mua'rif, 2018).

#### **d. Bunga**

Bunga mentimun berwarna kuning dan berbentuk terompet, memiliki bunga betina dan bunga jantan. Bunga jantan muncul lebih awal beberapa hari mendahului bunga betina. Penyerbukan bunga mentimun adalah penyerbukan silang, penyerbukan buah dan biji menjadi penentu rendah dan tinggi produksi mentimun. (Misluna, 2016).

#### **e. Buah dan Biji**

Buah mentimun letaknya menggantung dari ketiak antara daun dan batang. Bentuk dan ukurannya bermacam-macam tetapi umumnya bulat panjang atau bulat pendek. Kulit buah mentimun ada yang bintil-bintil, ada pula yang halus. Warna kulit buah antara hijau keputih-putihan, hijau muda dan hijau gelap. Biji mentimun bentuknya pipih, kulitnya berwarna putih atau putih kekuning - kuning sampai coklat (Lista, 2016).

## **2. Syarat Tumbuh Tanaman Mentimun**

### **a. Iklim**

Tanaman mentimun tumbuh dan berproduksi tinggi pada suhu udara berkisar antara 20° - 32° C, dengan suhu optimal

270°C. Di daerah tropis seperti di Indonesia keadaan suhu udara ditentukan oleh ketinggian suatu tempat dari permukaan laut. Cahaya juga merupakan faktor penting dalam pertumbuhan tanaman mentimun, karena penyerapan unsur hara akan berlangsung optimal jika pencahayaan berlangsung antara 8-12 jam/hari. Kelembaban relatif udara (rh) yang dikehendaki oleh tanaman mentimun untuk pertumbuhannya antara 50-85%, sedangkan curah hujan optimal yang diinginkan 200-400 mm/bulan. Curah hujan yang terlalu tinggi tidak baik untuk pertumbuhan tanaman mentimun, terlebih pada saat mulai berbunga karena curah hujan yang tinggi akan banyak menggugurkan bunga (Widiastuti, 2016).

#### **b. Tanah**

Pada umumnya hampir semua jenis tanah yang digunakan untuk lahan pertanian cocok untuk ditanami mentimun. Untuk mendapatkan produksi yang tinggi dan kualitas yang baik, tanaman mentimun membutuhkan tanah yang subur dan gembur, kaya akan bahan organik, tidak tegeang, pH-nya 5-6. Namun masih toleran terhadap pH 5,5 batasan minimal dan pH 7,5 batasan maksimal. Pada pH tanah kurang dari 5,5 akan terjadi gangguan penyerapan hara oleh akar tanaman sehingga pertumbuhan tanaman terganggu, sedangkan pada tanah yang terlalu basa tanaman akan terserang penyakit klorosis (Widiastuti, 2016).

## **B. Aspek Teknis**

### **a. Persemaian**

Benih umumnya akan berkecambah segera pada keadaan lingkungan yang mendukung. Syarat umum yang dibutuhkan untuk pertumbuhan benih adalah; 1) adanya air yang cukup untuk melembabkan biji, 2) suhu yang sesuai, 3) cukup oksigen, dan 4) adanya cahaya. Selain itu juga, dalam proses perkecambahan benih tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi seperti faktor dalam (*internal*) dan faktor luar (*external*). 1) Faktor dalam (*internal*) meliputi tingkat kematangan benih, ukuran benih, dormansi benih, dan penghambat perkecambahan. Sementara itu, 2) Faktor luar (*external*) meliputi cahaya, air, temperatur, oksigen, dan medium tumbuh. Benih mentimun yang akan ditanam sebaiknya dipersiapkan media tanam/semai terlebih dahulu. Media semai itu berupa campuran tanah dan pupuk kandang.

(Sutopo, 2016).

### **b. Pengolahan Tanah**

Pengolahan tanah adalah upaya untuk mengembalikan kesuburan tanah melalui perbaikan struktur tanah, pH (keasaman tanah) dan zat hara tanah. Tanah yang akan ditanami digemburkan dengan cara dicangkul sebaik- baiknya. Tanah yang telah dicangkul akan menjadi remah sehingga aerasinya berjalan baik dan zat-zat

beracun pun akan hilang. Rumput-rumputan (gulma) dihilangkan, terutama akar alang-alang supaya akar-akar tanaman sayur dapat tumbuh dengan bebas tanpa persaingan dan perebutan unsur hara dengan gulma (Sunarjono, 2019).

Pembuatan bedeng dilakukan dengan cara pencangkulan akan mempengaruhi sifat fisik tanah yang berfungsi memperbaiki ruang pori-pori tanah yang terbentuk diantara partikel-partikel tanah (tekstur dan stuktur). Kerapatan dan rongga-rongga akibat pencangkulan akan memudahkan air dan udara bersirkulasi di dalamnya (drainase dan aerasi). Selain tempat untuk bersirkulasi, pori-pori tanah olahan akan memudahkan pergerakan akar tanaman dalam penyerapan unsur hara lebih mudah dan memungkinkan tanaman tumbuh subur (Cahyono, 2015).

### **c. Penanaman**

Penanaman benih dilakukan jika benih telah memiliki daun 2 – 3 daun utama dan benih mentimun yang sudah dapat ditanam langsung di lubang tanam yang dibuat dengan cara penugalan. Benih ditanam sebanyak 1 tanaman per lubang dan selanjutnya lubang tanam ditutup tanah. (Cahyono, 2015).

### **d. Pemeliharaan**

#### **a. Penyiraman**

Penyiraman adalah komponen terpenting untuk hidup. Tanpa air, semua makhluk hidup di bumi tidak akan bertahan hidup.

Demikian pula untuk tanaman. Air akan diserap bersama unsur pupuk, untuk keperluan hidupnya. Air juga tidak boleh diberikan dalam jumlah berlebih. Karena air dalam jumlah banyak dan terlalu lama berada di daerah perakaran akan menyebabkan akar tidak bisa bernafas, sehingga akar akan mati. Penyiraman yang baik hendaknya memperhatikan cuaca kapasitas lapang agar kebutuhan air tanaman dapat mencukupi untuk pertumbuhan yang optimal (Cahyono, 2015).

b. Penyulaman

Penyulaman dilakukan jika ada tanaman yang mati atau pertumbuhannya terganggu. Penyulaman dilakukan dengan segera minimal seminggu setelah tanaman dipindahkan ke pot permanen agar diperoleh pertumbuhan yang serempak.

c. Pemasangan Ajir

Mentimun dalam pertumbuhannya membutuhkan tiang penyangga atau ajir sebagai tempat tegak dan pembentukan buah tanaman tidak terhalang atau terhambat. Dengan kondisi pertumbuhan seperti ini maka persentase terbentuknya buah yang normal (lurus) akan lebih banyak dibandingkan dengan buah-buah yang terbentuk abnormal. Ajir berfungsi untuk tempat tegak tanaman, mengurangi pembentukan buah abnormal, mengurangi terserang hama, dan memudahkan cara pemanenan.

(Sumpena, 2017).

d. Pemupukan

Pemupukan adalah salah satu pemeliharaan yang utama untuk mendapatkan hasil yang optimal. Peranan suplai unsur hara untuk tanaman menunjukkan manfaat yang besar dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi mentimun.

(Saptorini, 2018)

e. Penyiangan

Tempat hidup serangga selain tanaman yang dibudidayakan juga pada semak- semak dan rerumputan lainnya. Membersihkan tanaman dari rumput dan tanaman liar yang mungkin menjadi tempat hidup dan bertelur ataupun makanan serangga sangat diperlukan dalam usaha mengurangi populasi serangga. Memusnahkan sisa tanaman yang berada di lahan pertanian juga termasuk dalam usaha sanitasi untuk memberantas hama, karena sisa tanaman itu akan memungkinkan hama dapat bertahan hidup sampai masa tanam berikutnya. Hal ini berlaku pada tanaman semusim (Jumin, 2017).

f. Pemangkasan

Pemangkasan pada mentimun bertujuan untuk mengurangi persaingan fotosintesis antar daun dan buah, sehingga dapat mengoptimalkan pembentukan buah, mengurangi bagian cabang yang tidak produktif, sehingga nutrisi dapat terfokus diserap oleh cabang yang produktif sehingga tunas – tunas produktif dapat

berbuah dengan optimal. Mengurangi daun-daun yang tidak bermanfaat sehingga penyebaran nutrisi dapat optimal dan pertumbuhan buah menjadi lebih optimal. Mencegah penyebaran penyakit dengan membuang daun – daun yang terserang penyakit, maka penyebaran penyakit dapat diminimalisir. (Sutapradja, 2018).

Pemangkasan perlu dilakukan agar tanaman dapat memproduksi maksimal dengan melakukan pemilihan batang yang dipelihara, sedangkan pemangkasan pemeliharaan dilakukan dengan memangkas bagian tanaman yang tidak berguna (Wulandari dkk, 2015).

#### g. Pengendalian Hama dan Penyakit

Hama dan penyakit pada mentimun sebenarnya tidak terlalu banyak. Pengendalian dilakukan setelah terlihat tanda-tanda serangan. Cara pemberantasannya antara lain dengan cara mekanis (pemotongan daun) maupun dengan cara kimia (penyemprotan pestisida). Hama yang sering mengganggu yaitu Thrips dan Imagothrips yang merusak tanaman dengan cara menghisap cairan sel. Tanda awal dari kerusakan ini bila daun dihadapkan ke sinar matahari akan kelihatan bintik berwarna putih. Pengendalian serangan hama ini dapat dilakukan dengan penyemprotan insektisida (Setiawan, 2020)

Penyakit utama yang menyerang mentimun adalah penyakit embun (*Downey mildew*) yang disebabkan oleh cendawan *Pseudoperonospora cubensis*, penyakit layu (dimana tanaman tiba-tiba layu dan mati) yang disebabkan oleh virus *mozaik*, dan penyakit *kresek* atau bercak kering yang disebabkan oleh cendawan *Alternaria*. Penyakit ini menyerang saat kelembaban tinggi, serangan akan meningkat pada musim hujan, dan lahan dengan drainase buruk dapat menyebabkan munculnya penyakit serta dapat merusak perakaran tanaman. Pengendaliannya dilakukan dengan menggunakan fungisida (Tafajani, 2016).

#### **e. Panen**

Buah mentimun dapat dipanen pada umur 30-50 hst, ciri-ciri buah yang dapat dipanen, yaitu buah masih berduri, panjang buah antara 10-30 cm atau tergantung jenis yang diusahakan interval panen dilakukan antara 1-2 hari sekali. Panen dilakukan dengan cara memotong tangkainya dengan pisau atau gunting. Tangkai buah yang bekas dipotong sebaiknya dicelupkan kedalam larutan lilin untuk mempertahankan laju penguapan dan kelayuan sehingga kesegaran buah mentimun dapat terjaga relatif lama (Sumpena, 2017).

### **C. Aspek Pemasaran**

Pemasaran adalah proses sosial yang di dalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain.

(Kotler dan Amstrong, 2016).

William (2016) mendefinisikan bahwa pemasaran dalam pengertian umum adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan usaha yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa kepada pasar sasaran agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan, sedangkan menjual adalah ilmu yang mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang atau jasa yang ditawarkan.

Pranatagama (2017) menyatakan bahwa saluran distribusi pemasaran pertanian menyelenggarakan komoditas pertanian dari produsen ke konsumen. Alur komoditas dari produsen sampai ke konsumen disebut saluran pemasaran. Setiap macam komoditas pertanian mempunyai saluran pemasaran yang berbeda satu dengan yang lain, bahkan satu macam komoditas yang sama mempunyai saluran dari yang paling sederhana sampai dengan saluran yang kompleks. Adapun tingkatan mata rantai saluran pemasaran tersebut ada empat (Pranatagama, 2017) yaitu:

#### 1. Produsen - Konsumen

Bentuk saluran ini lebih dikenal dengan istilah saluran langsung (*Zero Level Channel*). Dikatakan saluran langsung karena kegiatan pemasaran dilakukan pada saat produsen menjual produk pertanian kepada konsumen secara langsung tanpa melalui perantara.

#### 2. Produsen – Pengecer - Konsumen

Saluran pemasaran ini dikenal dengan istilah saluran tingkat satu (*One Level Channel*), karena melibatkan hanya satu pihak perantara. Pihak perantara untuk barang konsumen pada umumnya adalah pengecer, sedangkan untuk barang industri pada umumnya adalah agen penjualan.

#### 3. Produsen – Pedagang Besar – Pengecer - Konsumen

Saluran ini disebut saluran tingkat dua (*Two Level Channel*), karena melibatkan dua pihak perantara. Untuk barang konsumen pada umumnya pihak perantaranya melibatkan pedagang besar dan pengecer.

#### 4. Produsen – Agen – Pedagang Besar – Pengecer - Konsumen

Saluran pemasaran ini disebut saluran yang bertingkat banyak karena menggunakan banyak perantara, biasanya diantara pedagang besar dan pengecer terdapat pedagang pengumpul yang terstruktur, dimana setiap perantara membawa beberapa perantara lain. Oleh karena itu saluran pemasaran ini disebut sebagai “*Multi*

*Level Marketing*". Bentuk ini terutama cocok untuk memasarkan atau menyalurkan barang konsumsi dan bukan barang industri. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Multi level marketing* adalah sebuah jaringan kerja pemasaran yang di dalamnya terdapat sejumlah orang yang melakukan proses pemasaran produk atau jasa.

### **III. METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Tempat dan Waktu**

Tempat dan waktu pelaksanaan Magang Tugas Akhir dilakukan di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Wanua Lampoko Desa Lampoko Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone dari April sampai Juni 2022.

#### **B. Alat dan Bahan**

Alat-alat yang digunakan selama pelaksanaan Magang Tugas Akhir di (P4S) Wanua lampoko meliputi kultivator, gembor, wadah, persemaian, sekop, garpu tanah, gunting, tali, dan kayu lanjaran.

Bahan-bahan yang digunakan selama pelaksanaan Magang tugas Akhir di P4S Wanua Lampoko meliputi benih mentimun, arang sekam, air, pupuk kandang, dan pupuk DGW.

#### **C. Metode Pelaksanaan**

1. Wawancara langsung dengan pendamping Magang di lapangan / tempat magang.
2. Melakukan pengamatan langsung (observasi) mengenai kondisi dan kegiatan yang ada dilokasi magang. Dalam kegiatan magang ini melibatkan mahasiswa magang secara langsung serta mencatat seluruh bagian dan mendokumentasikan yang berkaitan dengan membudidayakan tanaman mentimun.

3. Praktik dan aktivitas dengan terlibat langsung dalam proses kegiatan budidaya dan pemasaran tanaman mentimun di P4S Wanua Lampoko Desa lampoko Kecamatan barebbo kabupaten Bone.
4. Mencatat data atau hasil- hasil yang ada pada pelaksanaan magang.
5. Mengambil dokumentasi kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi informasi-informasi yang diperoleh serta menunjang kebenaran dan keterangan yang diberikan sesuai dengan kegiatan yang telah dilakukan.

## **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Lokasi Magang**

#### **1. Sejarah dan Profil**

Kewirausahaan agribisnis mempunyai posisi yang strategis dalam konteks pembangunan pertanian yang ditempuh melalui kebijakan pengembangan sistem dan usaha agribisnis atau bisnis pertanian. Sebagian besar pelaksanaan agribisnis berada di tangan masyarakat khususnya petani. Melihat potensi pengembangan dan agribisnis pertanian di sekitar Desa Lampoko, Kecamatan Barebbo Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Wanua Lampoko Kab. Bone dibentuk pada tahun 2017. Pusat P4S Wanua Lampoko berlokasi di Dusun Lampoko Riattang Desa Lampoko Kec. Barebbo dari Ibukota Kecamatan  $\pm$  7 KM, Jarak dari ibukota Kabupaten  $\pm$  10 KM.

Pada awalnya P4S Wanua Lampoko merupakan lahan tidur dan kemudian dikembangkan menjadi lahan produktif di bidang pertanian khususnya tanaman hortikultura yaitu sayur-sayuran. Pada saat itu pemerintah Desa Lampoko membuat program dimana setiap warga Desa Lampoko diarahkan untuk memanfaatkan lahan pekarangan rumah untuk ditanami sayuran. Berdasarkan program tersebut, pemerintah setempat melihat bahwa terjadi perubahan yang signifikan di Desa Lampoko karena semua lahan pekarangan dipenuhi oleh

tanaman sayur. Akhirnya, melihat perubahan tersebut, pemerintah menobatkan Desa Lampoko saat itu sebagai wakil untuk mengikuti lomba Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS). Melihat hal tersebut, warga Desa Lampoko semakin bersemangat untuk menanam sayur, bukan hanya pada lahan pekarangan, tetapi sampai ke lahan atau ladang yang cukup luas digunakan untuk menanam sayur sehingga menjadi salah satu sumber pendapatan bagi warga setempat. Untuk membentuk wadah peningkatan kapasitas petani melalui pelatihan maka dengan inisiatif penyuluh dan petani di Desa Lampoko, maka dibentuklah Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Wanua Lampoko pada tahun 2017.

Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Wanua Lampoko sebagai lembaga permagangan bagi keluarga tani, yang dibangun, dimiliki dan dikelola oleh petani, baik secara perorangan maupun kelompok adalah merupakan perwujudan kemandirian dibidang pelatihan pertanian, yang juga merupakan salah satu bentuk perwujudan nyata partisipasi aktif petani dalam mempercepat proses peningkatan jiwa kewirausahaan agribisnis melalui penyebaran informasi dan teknologi, khususnya dalam pembangunan pertanian dan pedesaan melalui permagangan. Oleh karena itu lembaga P4S Wanua Lampoko perlu dikembangkan secara terus menerus sehingga menjadi lembaga yang kuat dan mandiri.

## **2. Fungsi, Visi, dan Misi**

### **a. Fungsi**

- P4S Wanua Lampoko merupakan wadah / tempat penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan ajar mengajar dari petani dan untuk petani, maupun penyuluhan petani baik dibidang pertanian, Hortikultura, peternakan, perikanan, perkebunan dan lain-lainnya secara berkerakyatan, berkeadilan dan berkelanjutan.
- Sebagai sarana dalam mengembangkan dan membina masyarakat tani dalam berusaha tani terpadu dan berkelanjutan, sesuai ilmu yang diperoleh dari magang Jepang dan terutama untuk meningkatkan hubungan dengan pemerintah.
- Sarana bagi para penyuluh di segala Dinas – Dinas untuk membina masyarakat tani,peternak dan sebagainya dalam peningkatan Sumber Daya Manusia dan pendapatan petani sendiri.
- Pusat atau wadah untuk magang bagi petani, peternak, pelajar – pelajar maupun masyarakat lainnya yang berminat untuk belajar agribisnis secara singkat dan nyata.

### **b. Visi**

Terwujudnya masyarakat pertanian yang lebih Cerdas, Terampil, Mandiri dan Produktif dapat meningkatkan kesejahteraan dan selalu mengembangkan diri secara positif sesuai dengan teknologi yang berkembang.

### c. Misi

Mengembangkan dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan petani dan masyarakat pedesaan dalam kebutuhan informasi dan teknologi pertanian untuk kesejahteraan hidup petani dan organisasi petani.

## 3. Logo dan Makna

### a. Logo

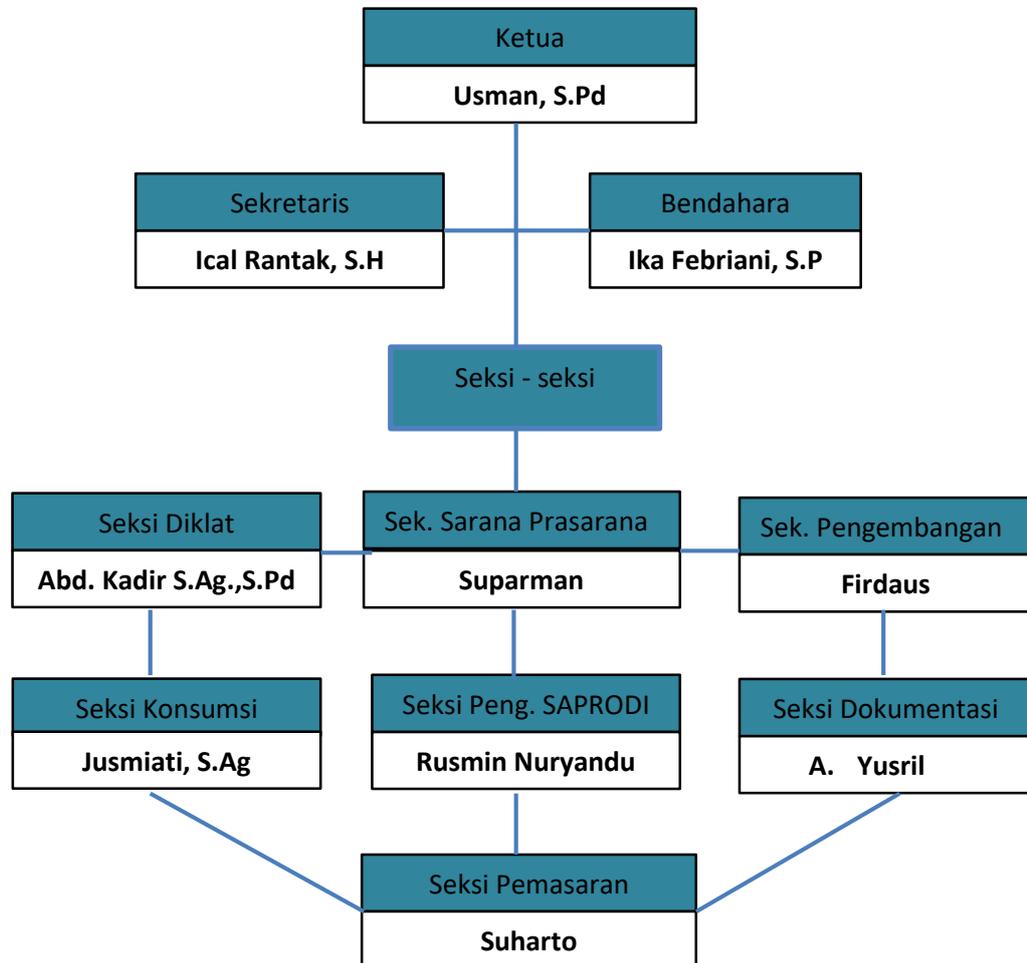


Gambar 1. Logo P4S Wanua Lampoko

### b. Makna

1. Tulisan dan garis hijau melambangkan kedamaian, kesuburan, dan kesegaran.
2. Lambang keluarga petani menandakan bahwa sebagai PETANI harus berani mandiri, berdikari, dan berkepribadian kearifan lokal dengan tekad kuat dan berkarakter.
3. Warna hitam melambangkan kekuatan
4. Warna Biru merupakan simbol kehidupan yaitu air
5. Warna kuning melambangkan energi dan kecerahan serta sebuah kebahagiaan
6. Makna lingkaran pada gambar melambangkan kesempurnaan dan melindungi.

#### 4. Struktur Organisasi



Gambar 2. Struktur Organisasi P4S Wanua Lampoko

#### 5. Jaringan Usaha

Dalam memajukan sebuah usaha baik usaha yang berskala kecil maupun menengah diperlukan adanya koneksi atau jaringan usaha antara beberapa pihak yang bersifat menguntungkan. Dalam menjalankan usahanya P4S Wanua Lampoko membangun koneksi dengan para pedagang sayur di daerah kabupaten Bone terkhusus di Pasar Sentral Palakka.

## **B. Pelaksanaan Kegiatan magang**

### **1. Pengolahan Lahan**

Sebelum dipergunakan semua areal pertanaman mentimun terlebih dahulu dibersihkan dari rumput liar dan sisa – sisa tanaman lain. Setelah itu dilakukan pembajakan dengan menggunakan Kultivator.

Bedengan dibuat dengan ukuran panjang 20 m, lebar sekitar 80 cm dengan tinggi 20–30 cm. Setelah pembuatan bedengan dilakukan pemupukan dasar dengan menggunakan pupuk kandang. Tujuan pemberian pupuk kandang yaitu untuk menambah bahan organik tanah dan memperbaiki struktur tanah menjadi lebih remah,

### **2. Persemaian benih**

Penyemaian benih Mentimun di P4S Wanua Lampoko, diawali dengan pemilihan benih guna menghasilkan benih mentimun yang unggul. Benih yang digunakan yaitu Zatavy F1. Persemaian dilakukan dengan tujuan agar tanaman yang ditanam ke bedengan itu tumbuh seragam. Adapun alat dan bahan dari penyemaian benih yaitu tray, sekop dan media tanam berupa tanah, pasir, pupuk kandang, dan sekam dengan perbandingan takarannya yaitu 2:1:1:1. Benih ditanamkan ke dalam tray satu per satu. Persemaian selama 10-15 hari maka benih sudah siap untuk pindah tanam ke bedengan yang telah disiapkan.

### **3. Penanaman**

Penanaman dilakukan setelah waktu persemaian selama 10-15 hari atau setelah benih memiliki 2-3 daun. dan benih sudah siap untuk pindah tanam ke bedengan yang telah disiapkan sebelumnya. Penanaman dilakukan pada pagi atau sore hari saat udara tidak terlalu panas, dilakukan dengan cara ditugal, dalam lubang tugal 5–7 cm dan jarak antar lubang 30–40 cm dan banyak bibit per lubang tanam yaitu satu. Setelah benih ditanam tugal tadi ditutup dengan pupuk kandang dan tanpa dipadatkan. Kemudian, lubang tanam disiram dengan air hingga cukup basah.

### **4. Pemeliharaan**

Tanaman mentimun cukup sensitive dan perlu perawatan yang intensif. Tanaman ini sangat rentan terhadap hama dan penyakit, terutama yang ditanam di dataran rendah. Berikut beberapa perawatan penting apabila kita hendak melakukan budidaya mentimun.

#### **a. Penyulaman**

Penyulaman berfungsi untuk mengganti tanaman yang gagal tumbuh, baik sakit atau rebah karena cuaca. Penyulaman dilakukan setelah seminggu mentimun ditanam. Penyulaman dilakukan dengan mencabut tanaman yang terlihat tidak sehat (kuning/layu) atau mati. Kemudian diganti dengan bibit sisa penyemaian. Tujuan dari penyulaman ini yaitu untuk mempertahankan populasi persatuan luas lahan.

#### b. Penyiangan

Penyiangan dalam budidaya mentimun biasanya dilakukan 3-4 kali selama musim tanam. Penyiangan bertujuan untuk mengangkat gulma yang ada di areal tanam. Pertumbuhan gulma akan mengganggu tanaman, karena tanaman harus bersaing dalam mendapatkan nutrisi. Selain itu, gulma juga dapat mengundang hama dan penyakit yang bisa menyerang tanaman utama.

#### c. Pemangkasan

Berdasarkan hasil magang yang telah dilakukan di lapangan menunjukkan apabila tanaman mentimun yang sudah berumur 30 hari setelah tanam, biasanya tumbuh rimbun berdaun sangat lebat. daun – daun yang terlalu rimbun hanya akan menghasilkan pertumbuhan vegetative saja, sehingga bunga dan buah yang terbentuk cenderung menurun. Oleh karena itu, untuk merangsang terbentuknya cabang baru produktif menghasilkan dan mempercepat pembuahan, maka tanaman mentimun yang terlalu rimbun perlu dipangkas beberapa helai daunnya. Pemangkasan juga dilakukan pada sulur mentimun saat mencapai tinggi 30–60 cm. Adapun waktu pemangkasan sebaiknya dilakukan pada pagi atau sore hari, yaitu pada saat keadaan air dalam tanah jumlahnya memadai, sehingga tidak menyebabkan kelayuan pada tanaman mentimun.

#### d. Pemupukan

Pemupukan bertujuan untuk menambah unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman, sehingga tanaman diharapkan tumbuh optimal. Pupuk biasanya diberikan sebagai pupuk dasar atau pupuk susulan. Pemupukan dasar dilakukan dengan menggunakan pupuk kandang yang diberikan dengan cara disebar di atas bedengan secara merata. Pupuk susulan berupa pupuk NPK DGW 16:16:16 yang diberikan pada 15 hari setelah tanam, kemudian tanaman kembali diberikan pupuk NPK DGW BOOSTER saat 25 hari setelah tanam. Pemberian pupuk pada tanaman yaitu dikocor dengan takaran 200 ml per tanaman, Pupuk ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas buah dan menambah bobot dari buah tersebut, mencegah tanaman agar tidak kerdil, mempercepat pertumbuhan tunas pada tanaman, dan memperkecil kemungkinan tanaman mengalami kerontokan bunga dan juga buah sehingga dapat meningkatkan hasil pertanian.

#### e. Penyiraman dan pengairan

Pada saat proses persemaian benih, penyiraman dilakukan dengan menggunakan gembor yang diisi dengan air dari kolam ikan nila. Air kolam ikan dapat dijadikan pupuk dalam setiap penyiramannya karena di dalamnya mengandung berbagai kandungan yang dibutuhkan tanaman. Air kolam ikan memiliki kandungan Nitrogen dan Fosfor yang baik untuk membantu pertumbuhan tanaman. Kandungan Nitrogen pada air kolam ikan dapat merangsang pertumbuhan pada tanaman

khususnya pada batang, cabang, dan daun. Kemudian, fosfor yang terkandung pada air kolam ikan dapat membantu merangsang pertumbuhan akar tanaman, khususnya akar benih atau tanaman muda. Selain itu, fosfor juga berfungsi sebagai bahan mentah untuk pembentukan protein tertentu, serta mampu membentuk protein pada media tanam. Setelah pindah tanam, proses pengairan dilakukan dengan menggunakan sprinkle. Penyiraman dilakukan dua kali sehari, tetapi jika tidak ada hujan penyiraman harus rutin dilakukan.

## **5. Pemasangan Ajir**

Mentimun dalam pertumbuhannya membutuhkan tiang penyangga atau ajir sebagai tempat tegak dan pembentukan buah tanaman tidak terhalang atau terhambat, dengan kondisi pertumbuhan seperti ini maka persentase terbentuknya buah yang normal (lurus) akan lebih banyak dibandingkan dengan buah-buah yang terbentuk abnormal. Ajir berfungsi untuk tempat tegak tanaman, mengurangi pembentukan buah abnormal, mengurangi terserang hama, dan memudahkan cara pemanenan.

Pengajiran dilakukan pada awal penanaman yaitu 1 minggu setelah pindah tanam untuk menghindari terjadinya kerusakan pada akar. Pemasangan ajir dilakukan menggunakan kayu dengan panjang 2 meter dengan jarak antar kayu 1, 5 meter. Setelah itu, mentimun dirambatkan dengan memasang tali rapih sebagai turus setelah bunga pertama muncul. Setelah bunga pertama tumbuh, tanaman sudah

cukup dewasa untuk mulai dirambatkan. Menanam mentimun dengan turus akan menghemat tempat dan menjaga agar buahnya tidak menyentuh tanah. Hal ini juga akan meminimalisasi penyakit.

## **6. Pengendalian Hama dan Penyakit**

Pengendalian hama dilakukan dua kali yaitu saat minggu pertama dan minggu kelima setelah pindah tanam dengan menggunakan pestisida DGW dengan konsentrasi 15 ml untuk 15 liter air. Larutan pestisida disemprotkan ke seluruh bagian tanaman yang terserang hama. Hama yang menyerang tanaman mentimun yaitu kumbang daun dan Trips. Sedangkan penyakit yang menyerang adalah penyakit layu dan embun tepung penyebabnya adalah cendawan dari jenis *Erysiphe spp.* Persebaran cendawan tersebut dapat melalui angin dan udara.

## **7. Panen dan pasca panen**

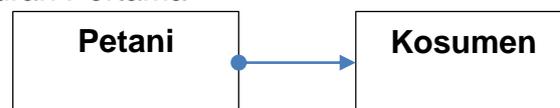
Tanaman mentimun dipanen pada umur 40-45 HST, apabila buah telah memenuhi kriteria untuk dipanen yaitu buah berwarna sama mulai dari pangkal sampai ujung buah berwarna hijau keputihan. Panen dilakukan dengan cara memotong tangkai buah dengan pisau tajam atau gunting agar tidak merusak tanaman. Setelah mentimun dipanen, mentimun dikumpulkan pada tempat teduh lalu dilakukan penyortiran, hal ini bertujuan untuk mendapatkan buah yang seragam, baik dari segi ukurannya maupun tingkat kerusakannya dengan cara memisah – misahkannya.

## 8. Pemasaran

Saat proses budidaya telah dilakukan dan hasil panen telah didapat, langkah selanjutnya adalah pemasaran hasil panen. Sebagai ketua sekaligus pendiri P4S Wanua Lampoko yang telah lama menjajaki budidaya dan pemasaran sayur, Bapak Usman mengungkapkan pentingnya menentukan target pasar. Bagi petani skala komersial dengan jumlah hasil panen yang melimpah, keputusan untuk menyalurkan hasil panen langsung ke konsumen tingkat akhir merupakan sebuah tantangan. Menimbang munculnya biaya penyimpanan dan daya tahan hasil panen, maka penyaluran ke pihak perantara seperti pengepul masih kerap menjadi pilihan. Namun, bagi petani yang memiliki lahan lebih sempit dan hasil panen yang tidak membutuhkan area penyimpanan terlalu besar, maka penyaluran ke pasar atau konsumen akhir dapat menjadi pilihan. Jika terjadi fluktuasi harga pasar drastis yang kerap menghantui petani, maka petani harus mampu untuk beradaptasi, mulai dengan meningkatkan efisiensi biaya produksi, pemilihan benih unggul berkualitas, hingga diversifikasi atau peragaman tanaman budidaya sebagai bentuk komoditas sokongan.

Pemasaran Mentimun dilakukan dengan dua bentuk saluran pemasaran, yaitu :

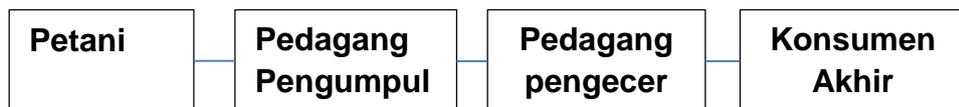
a) Saluran Pertama



Gambar 3. Alur Pemasaran pertama

Pada saluran pemasaran ini pedagang akan langsung menjual hasil budidayanya kepada konsumen tanpa perantara dengan harga yang diberikan yaitu Rp 5.000 per kg.

*b) Saluran Kedua*



Gambar 4. Alur pemasaran kedua

Petani di P4S Wanua lampoko menjual mentimun ke pedagang pengumpul kemudian dijual ke pedagang pengecer di pasar Sentral Palakka, kemudian ke Konsumen. Petani menjual ke pedagang pengumpul dengan harga Rp 3.000 per kg, pedagang pengumpul membeli langsung dari petani kemudian pedagang pengumpul menjual kembali ke pedagang pengecer dengan harga Rp 4.000 per kg selanjutnya pedagang pengecer menjual kepada konsumen di pasar dengan harga Rp 5.000 per kg.

### **C. Kendala dan Pemecahan Masalah**

Kendala dan pemecahan masalah yang dihadapi di P4S Wanua Lampoko dapat diselesaikan dengan menggunakan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats).

#### 1. Strengths (kekuatan)

Ketersediaan alat dan bahan yang diperlukan untuk budidaya tanaman mentimun di P4S Wanua Lampoko cukup memadai,

kualitas produksi yang terus meningkat, dan lahan budidaya yang cukup luas.

## 2. Weaknesses (Kelemahan)

Kelemahan budidaya tanaman mentimun di P4S Wanua Lampoko adalah pengendalian hama yang masih mengandalkan pestisida kimia sehingga dapat mempengaruhi struktur tanah, dan belum dilakukan pengolahan hasil dari tanaman mentimun.

## 3. Opportunities (Peluang)

Peluang usaha budidaya tanaman mentimun di P4S Wanua Lampoko adalah seluruh pegawai telah mengetahui mekanisme budidaya tanaman mentimun, kondisi pasar, dan alur pemasaran tanaman mentimun, sehingga memudahkan P4S Wanua Lampoko dalam memasarkan tanaman mentimun yang berkualitas kepada konsumen. Selanjutnya yaitu meningkatnya kebutuhan konsumen dan meningkatnya harga pasar menjelang lebaran.

## 4. Threats (Ancaman)

Ancaman yang dialami P4S Wanua Lampoko dalam budidaya tanaman mentimun adalah terdapat hama dan penyakit yang menyerang tanaman mentimun sehingga mempengaruhi proses produksi, pupuk subsidi yang langka dan harga pupuk nonsubsidi yang tidak stabil, Perubahan iklim yang signifikan serta sering terjadinya fluktuasi harga.

### **Alternatif Strategi**

a. Strategi S-O (Strenghts - Opportunities)

Strategi ini menggunakan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang eksternal.

- Memperluas lahan untuk budidaya tanaman mentimun dan memperkirakan masa panen menjelang pamakaian (lebaran)

b. Strategi W-O (Weaknesses – Opportunities)

Strategi ini bertujuan untuk memperbaiki kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada.

- Melakukan pengolahan hasil dari tanaman mentimun sehingga akan meningkatkan nilai jual.

c. Strategi S-T (Strenghts – Threats)

Strategi inidilakukan dengan menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman.

- Jika terjadi fluktuasi harga maka petani harus mampu beradaptasi, mulai dengan meningkatkan efisiensi biaya produksi dan pemilihan benih unggul berkualitas. Selanjutnya, menggunakan pupuk organik seperti kotoran ternak dan kompos.

d. Strategi W-T (Weaknesses – Threats)

Strategi ini dilakukan dengan memperkecil kelemahan serta menghindari ancaman

- Mengurangi penggunaan pupuk kimia secara berlebih dan rutin melakukan penyemprotan insektisida maupun fungisida sebelum tanaman terserang hama dan penyakit.
- Perubahan iklim tidak lagi sebagai isu, tetapi telah menjadi sebuah kenyataan. Untuk meminimalisir dampak dari perubahan iklim tersebut terhadap proses budidaya mentimun yaitu menyusun strategi yang meliputi aspek antisipasi dan adaptasi. Strategi antisipasi dilakukan melalui pengkajian terhadap perubahan iklim untuk meminimalkan terhadap dampak negatifnya terhadap proses budidaya yang dilakukan. Adaptasi merupakan tindakan penyesuaian sistem alam untuk menghadapi dampak negatif perubahan iklim.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan Magang Tugas Akhir di P4S Wanua Lampoko adalah :

1. Budidaya tanaman Mentimun mencakup beberapa proses mulai persemaian dengan menggunakan benih Zatavy F1, pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen serta pemasaran.
2. Tanaman mentimun di P4S Wanua Lampoko dipasarkan melalui dua bentuk saluran. Saluran pertama, produk dipasarkan langsung dari petani ke konsumen. Sedangkan, saluran kedua produk dipasarkan dari petani ke pedagang pengumpul ke pedagang pengecer kemudian konsumen akhir.

### B. Saran

1. Petani sebaiknya mengurangi penggunaan pupuk dan pestisida kimia dalam melakukan budidaya tanaman mentimun untuk tetap menjaga agregat tanah dan kualitas mentimun.
2. Petani sebaiknya memangkas jalur distribusi dalam proses pemasaran agar mendapatkan margin keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan jika harus melalui pedagang pengumpul dan pengecer, serta menerapkan *online marketing* agar dapat mengenalkan produk ke pasar dengan cakupan yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrazak, A., Hatta, M., & Marliah, A. 2018. Pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) akibat perbedaan jarak tanam dan jumlah benih per lubang tanam. *Jurnal Agrista*, 17(2), 55-59.
- Amstrong, Gary & Philp, Kotler. 2016. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jilid I, Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan. Jakarta : Penerbit Prenhalindo
- Cahyono, 2015. *Prospek Budidaya Tanaman Mentimun*. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Herawati, W.D. 2016 *Budidaya Sayuran*. PT Buku Kita. Jakarta.
- Jumin H.B, 2017. *Dasar – Dasar Agronomi*. Rajawali Press. Jakarta.
- Lista, M. R. 2016. *Evaluasi Karakter Agronomi Dan Uji Daya Hasil Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Hibrida*. Fakultas Pertanian Universitas Bandar Lampung.
- Misluna, 2016. *Uji Daya Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Hibrida Hasil Persilangan Varietas F1 Baby dan F1 Toska*. Fakultas Pertanian Lampung.
- Mu'arif, M. I. 2018. *Pengaruh Pemberian Biourine Kambing Dan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.)*. (Disertasi) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
- Muttaqin, Z. 2015. *Pengaruh kombinasi pupuk kandang dengan pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun (*Curcuma sativus* L.)* (Disertasi). Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Pranatagama, M. F. 2015. *Efisiensi dan Bauran Pemasaran Usahatani Mentimun di Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember*.
- Saptorini, 2018. *Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Pada kombinasi Perlakuan Bokashi dan Pupuk NPK*. *Jurnal Agrinika*, 2(1):27-40

- Setiawan, 2020. Pengaruh Pemberian Pupuk Mikoriza dan Pupuk Organik Cair (POC) Terhadap Pertumbuhan dan Prouksi Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Bernas: Jurnal Penelitian Pertanian, 16(1), 71-80.
- Sumpena, U. 2017. Budidaya Mentimun Intensif dengan Mulsa secara tumpang gilir. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal, 146.
- Sumpena, U. 2017. Budidaya Mentimun Intensif. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sunarjono 2019. Bertanam 36 Jenis Sayur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutapradja, H. 2018. Pengaruh pemangkasan pucuk terhadap hasil dan kualitas benih lima kultivar mentimun, Bandung: Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Jurnal Hortikultura Vol.18 No. 1 Tahun 2013. Hal 16-20.
- Sutopo, L. 2016. Teknologi Benih. Rajawali Press. Jakarta. 248 hal.
- Tafajani, D. S. 2016. Panduan komplit bertanam sayur dan buah-buahan. Cahaya Atma, Yogyakarta.
- Widiastuti, W. 2016. Penyakit Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya.
- Wijaya, Y. T. 2016. Respon Berbagai Varietas Mentimun (*Cucumis sativus* L) Terhadap Frekuensi Penyiraman. Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Dharma Wacana Metro.
- Wijoyo, P. M. 2017. Budidaya Mentimun yang lebih Menguntungkan. Pustaka Agro Indonesia.
- William, 2016. Manajemen Pemasaran dan pemsaran Jasa. Cetakan 7. Jakarta
- Wulandari, D. C.,. Rahayu, Y. S.,. & Ratnasari E. 2015. Pengaruh pemberian hormone giberelin terhadap pembentukan buah secara partenokarpi pada tanaman mentimun varietas mercy. Jurnal Lenterabio, 3(1), 27-32

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan



**Gambar 1. Penerimaan Mahasiswa Magang Tugas Akhir Polbangtan Gowa Oleh Ketua P4S Wanua Lampoko**



**Gambar 2. Penulis sedang melakukan pengolahan lahan dengan menggunakan kultivator**



**Gambar 3. Penulis sedang melakukan persemaian benih mentimun**



**Gambar 4. Penulis sedang melakukan penanaman tanaman mentimun**



**Gambar 5. Penulis sedang melakukan penulaman tanaman mentimun**



**Gambar 6. Penulis sedang melakukan penyiangan terhadap tanaman mentimun**



**Gambar 7. Penulis sedang melakukan pemangkasan terhadap tanaman mentimun**



**Gambar 8. Penulis sedang melakukan pemupukan pada tanaman mentimun**



**Gambar 9a. Penulis sedang melakukan penyiraman benih persemaian dengan air kolam ikan nila**



**Gambar 9b. Penyiraman tanaman mentimun dengan sprinkle**



**Gambar 10. Penulis sedang melakukan pemasangan ajir pada tanaman mentimun**



**Gambar 11. Penulis sedang melakukan perambatan tanaman mentimun pada turus**



**Gambar 12. Penulis sedang melakukan penyemprotan pestisida pada tanaman mentimun**



**Gambar 13. Penulis sedang melakukan panen mentimun**



**Gambar 14. Penulis sedang melakukan pemasaran mentimun di pasar Palakka Kabupaten Bone**

LAMPIRAN  
LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)  
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Zahwa Azzahara

Nim : 05.13.19.1939

Minggu ke- : 1 (satu)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 4 April 2022	Penerimaan Mahasiswa Magang paibangtan Gowa oleh Kepala P4S Wanua Lampoko		f.
Selasa 5 April 2022	Pengenalan lingkup Lokasi magang		f.
Rabu 6 April 2022	persiapan media tanam		f.
Kamis 7 April 2022	Penanaman benih mentimun, pengotakan lahan menggunakan kultivator		f.

Jumat 8 April 2022	Pengiraman benih mentimun yang telah disemai		A.
Sabtu 9 April 2022	Pengiraman benih mentimun, pengolahan lahan menggunakan Kultivator		f.
Minggu 10 April 2022	Pemberian pupuk dasar pada bedengan		f.

LAMPIRAN  
LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)

MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Zahwa Azzahara

Nim : 05.13.19.1939

Minggu ke- : 2 (dua)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 11 April 2022	Penyiraman tanaman Mentimun, pemahatan bayam, pemberian pupuk dasar pada bedengan		f.
Selasa 12 April 2022	Penyiraman tanaman mentimun, pemahatan bayam		f.
Rabu 13 April 2022	Penyiraman tanaman Mentimun, pemahatan bayam, penanaman cabai		f.
Kamis 14 April 2022	Pindah tunas bibit mentimun ke bedengan, Pemahatan bayam, pemberian pupuk kandang		f.

Jumat 15 April 2022	Penyiraman tanaman menhimum, pemaneuan bayam		f.
Sabtu 16 April 2022	Penyiraman tanaman menhimum		f.
Minggu 17 April 2022	Penyiraman tanaman		f.

## LAMPIRAN

## LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)

## MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Zahwa Azzahara

Nim : 05.13.19.1939

Minggu ke- : 3 (Tiga)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 18 April 2022	- Penanaman tanaman mentimun - pemasangan mulsa - pemamanan bayam		f.
Selasa 19 April 2022	penanaman tanaman tomat		f.
Rabu 20 April 2022	penanaman tanaman mentimun, pemasangan mulsa, pemamanan bayam		f.
Kamis 21 April 2022	penanaman tanaman mentimun, pengulaman dan penyiangan tanaman mentimun		f.

Jumat 22 April 2022	Penyiwaan tanaman mentimun, pemanenan kacang panjang dan bayam		f.
Sabtu 23 April 2022	Penyiraman tanaman mentimun, pemberian pupuk, dan pemasangan ahir pada buncis.		f.
Minggu 24 April 2022	Penyiraman tanaman, pemanenan timun, pembersihan gulma pada tanaman mentimun		f.

LAMPIRAN  
LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)  
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Zahwa Azzahara

Nim : 05.13.19.1939

Minggu ke- : 4 (Empat)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 25 April 2022	Penyiraman tanaman menyiram, pemberian pupuk kandang pada tanaman kacang panjang		f.
Selasa 26 April 2022	Penyiraman tanaman menyiram, pelitian tanaman kacang panjang pada ahir		f.
Rabu 29 April 2022	Penyiraman tanaman, pelitian tanaman kacang panjang pada ahir		f.
Kamis 28 April 2022	Penyiraman tanaman, pelitian tanaman kacang panjang pada ahir.		f.

Jumat 29 April 2022	Penyiraman tanaman, pemberihan gulma pada tanaman buncis		f.
Sabtu 30 April 2022	Penyiraman tanaman, penyiangan pada tanaman kacang panjang		f.
Minggu 1 Mei 2022	Libur idul fitri		f.

LAMPIRAN  
LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)  
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Zahwa Azzahara

Nim : 05.13.19.1939

Minggu ke- : 5 (Lima)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 2 Mei 2022	Libur Idul Fitri		f.
Selasa 3 Mei 2022	Libur Idul Fitri		f.
Rabu 4 Mei 2022	- pengiraman tanaman - panen bayam		f.
Kamis 5 Mei 2022	- pengiraman tanaman		f.

Jumat 6 Mei 2022	Penyiraman tanaman, pemindahan bibit tomat ke bedayan, penanaman sawi		f.
Sabtu 7 Mei 2022	Penyiraman tanaman - penanaman sawi ke bedayan		f.
Minggu 8 Mei 2022	Penyiraman tanaman, pemasangan adir pada Cabai		f.

LAMPIRAN  
LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)

MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Zahwa Azzahara

Nim : 05.13.19.1939

Minggu ke- : 6 (Enam)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 9 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penanaman tanaman,</li> <li>- pemupukan pada tanaman mentimun</li> <li>- pemasangan alat pada tomat</li> </ul>		f.
Selasa 10 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pengiraman tanaman</li> <li>- penanaman bibit cabai</li> </ul>		f.
Rabu 11 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penanaman tanaman</li> <li>- pemasangan tali air pada tomat</li> </ul>		f.
Kamis 12 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- penanaman tanaman</li> <li>- panen kacang panjang</li> <li>- Monitoring dosen pembimbing</li> </ul>		f.

Jumat 13 Mei 2022	penyiraman tanaman, Monitoring dosis fertilisator		f.
Sabtu 14 Mei 2022	- penyiraman tanaman - pembuatan lubang pada mulsa untuk tanaman melon		f.
Minggu 15 Mei 2022	penyiraman tanaman		f.

LAMPIRAN  
LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)

MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Zahwa Azzahara

Nim : 05.13.19.1939

Minggu ke- : 7 (Tujuh)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Jenin 16 Mei 2022	penyiraman tanaman		f.
Selasa 17 Mei 2022	penyiraman tanaman, pemanenan timun dan tomat, pemasaran sayuran		f.
Rabu 18 Mei 2022	penyiraman tanaman, pengendalian hama dan penyakit pada tanaman		f.
Kamis 19 Mei 2022	penyiraman tanaman, penyortiran kacang panjang		f.

Jumat 20 Mei 2022	Pengiraman tanaman		f.
Sabtu 21 Mei 2022	Pengiraman tanaman, pemanaman kacang pangung		f.
Minggu 22 Mei 2022	Pengiraman tanaman		f.

## LAMPIRAN

## LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)

## MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Zahwa Azzahara

Nim : 05.13.19.1939

Minggu ke- : 8 (Delapan)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Jemu 23 Mei 2022	Pengiraman tanaman, pemanenan buncis dan kacang panjang		f.
Selasa 24 Mei 2022	pengiraman tanaman, pengolahan tanah, Kunjungan Kepala Dinas Ketapang di P4S		f.
Pabu 25 Mei 2022	Pengiraman tanaman, pemanenan buncis dan kacang panjang		f.
Kamis 26 Mei 2022	Pengolahan tanah, membuat bedengan, pembekian pupuk dasar.		f.

Jumat 27 Mei 2022	Pengamatan tanaman, Pemanenan kacang panjang		
Sabtu 28 Mei 2022	Pengamatan tanaman, Penanaman timun, Penutupan kacang panjang		
Minggu 29 Mei 2022	Pengamatan tanaman, Pematangan air paku timun		

## LAMPIRAN

## LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)

## MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Zahwa Azzahara

Nim : 05.13.19.1939

Minggu ke- : 9 (sembilan)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 30 Mei 2022	- penyiraman tanaman - pemasangan adir pada timun		f.
Selasa 31 Mei 2022	- penyiraman tanaman - pemanenan bayam dan kacang panjang		f.
Rabu 1 Juni 2022	- penyiraman tanaman - pemasangan adir untuk mentimun - pengendalian hama dan penyakit		f.
Kamis 2 Juni 2022	- penyiraman tanaman - pembuatan bedengan - pemanenan kacang panjang		f.

Jumat 3 Juni 2022	- penyiangan tanaman - pemasangan Mulsa		f.
Sabtu 4 Juni 2022	- Jantasi lahan - penyiangan tanaman - penanaman Sawi		f.
Minggu 5 Juni 2022	- Melakukan persemaian - penyiangan tanaman - panen kacang panjang		f.

**LAMPIRAN**  
**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)**

**MAGANG TUGAS AKHIR**

**Nama** : Zahwa Azzahara

**Nim** : 05.13.19.1939

**Minggu ke-** : 10 (sepuluh)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 6 Juni 2022	- Pengiraman tanaman - Melakukan persemaian benih mentimun		A.
Selasa 7 Juni 2022	- Pengiraman tanaman - pengiraman kacang panjang		f.
Rabu 8 Juni 2022	- Monitoring dosen pembimbing - pengiraman tanaman - Sanitasi lahan		f.
Kamis 9 Juni 2022	- pengiraman tanaman - Menanam mentimun - Pemasangan mulsa		f.

Jumat 10 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pemasangan ahr pada mentimun</li><li>- Pemanenan bayam</li></ul>		f.
Sabtu 11 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penyiraman tanaman</li><li>- Pemanenan kacang panjang</li><li>- Pemanangkasan mentimun</li></ul>		f.
Minggu 12 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- penyiraman tanaman</li><li>- Penanaman sawi</li></ul>		f.

## LAMPIRAN

## LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)

## MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Zahwa Azzahara

Nim : 05.13.19.1939

Minggu ke- : 11 (sebelas)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 13 Juni 2022	- penyiraman tanaman - penyiangan pada tanaman mentimun		A.
Selasa 14 Juni 2022	- penyiraman tanaman - sanitasi lahan		A.
Rabu 15 Juni 2022	- Pemupukan pada tanaman mentimun - Penanaman cabai - Pengendalian hama penyakit		A.
Kamis 16 Juni 2022	- Sanitasi lahan - Pengendalian hama dan penyakit pada bayam - penyiraman tanaman		A.

Jumat 17 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- penyiangan tanaman</li><li>- pemupukan kacang panjang</li></ul>		f.
Sabtu 18 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- pemasangan tali adir pada mentimun</li><li>- penyiangan tanaman</li></ul>		f.
Minggu 19 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- penyiangan tanaman</li><li>- pemupukan tanaman sawi</li></ul>		f.

LAMPIRAN  
LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)  
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Zahwa Azzahara

Nim : 05.13.19.1939

Minggu ke- : 12 (dua belas)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 20 Juni 2022	- Penanaman tanaman mentimun - pemupukan Mentimun		f.
Selasa 21 Juni 2022	- pemasangan tali air pada mentimun - pemupukan mentimun		f.
Rabu 22 Juni 2022	- penanaman kacang panjang - penanaman tanaman - pemupukan sawi		f.
Kamis 23 Juni 2022	- Pemupukan Mentimun - penanaman tanaman - pengendalian hama dan penyakit pada mentimun		f.

Jumat 24 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penanaman tanaman</li><li>- Panen tomat</li></ul>		f.
Sabtu 25 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penanaman tanaman</li><li>- Panen mentimun</li><li>- Panen bayam</li></ul>		f.
Kamis 30 Juni 2022	Penarikan mahasiswa Magang Tugas Akhir POLBANGTAN Gowa.		f.

### Lampiran 3. Blanko Nilai Pelaksanaan Magang Tugas Akhir

#### BLANKO NILAI PELAKSANAAN MAGANG TUGAS AKHIR

#### MAHASISWA PROGRAM D III PROGRAM STUDI BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURA JURUSAN PERTANIAN POLBANGTAN GOWA TA.2021/2022

Nama Mahasiswa : Zahwa Azzahara  
NIM : 05.13.19.1939  
Jurusan/Prodi : Pertanian/ DIII Budidaya Tanaman Hortikultura  
Lokasi : P4S Wanua Lampoko Kab. Bone

No.	UNSUR YANG DINILAI	INDIKATOR	NILAI
1.	Kedisiplinan	Mahasiswa mampu disiplin (tepat waktu) dalam melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan/tugas/materi/Magang sesuai jadwal kegiatan yang dibuat.	A
2.	Kreatifitas	Mahasiswa mampu mengembangkan ide-ide dalam pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan/tugas/materi Magang sesuai panduan Magang.	A
3.	Aktifitas	Mahasiswa mampu memenuhi tingkat kehadiran dalam pelaksanaan kegiatan/tugas/materi magang sesuai aturan akademik pendidikan yang berlaku.	A
4.	Kerjasama	Mahasiswa mampu berkoordinasi dan bersinergi dengan rekan kerjanya dalam menunjang pelaksanaan kegiatan/tugas/ materi magang di tempat tugasnya masing-masing	A
5.	Tanggung jawab	Mahasiswa mampu melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan/tugas/materi magang sesuai dengan panduan magang dengan penuh tanggung jawab.	A
<b>TOTAL</b>			
Rata-rata			97

Bone, 28 Juni 2022

Ketua Jurusan Pertanian

Mengetahui,

Pembimbing Ekstern

Ummu Aimanah, S.TP, M.Si  
NIP. 19780623 200212 2 001



USMAN, S.Pd

**Ket:**

Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Skala Nilai

80 – 100

70 – 79

60 – 69

45 - 59

< 45

Nilai Mutu

A

B

C

D

E

\*Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian

Republik Indonesia

Nomor : 42/Kpts/SM.220/1/09/2018

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**ZAHWA AZZAHARA** dilahirkan di Bone pada tanggal 10 Juli 2001, sebagai anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Ayahanda Syarlin Joyo dan Ibu Ilawati. Pendidikan formal yang pernah diikuti yaitu Sekolah Dasar Inpres 12 / 79 Mattaropuli lulus pada tahun 2013, melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Lappariaja lulus pada tahun 2016 dan pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bone lulus tahun 2019. Penulis berkesempatan melanjutkan pendidikan Diploma III di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa pada bulan September 2019. Penulis merupakan salah satu mahasiswa yang aktif dalam organisasi kampus. Pada tahun 2019 penulis berkecimpung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Edelweis. Selanjutnya pada tahun 2020 penulis masuk pada organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) sebagai anggota Departemen Seni. Kemudian pada tahun 2021 hingga 2022 penulis melanjutkan jenjang karir dalam organisasi BEM dengan jabatan Koordinator Departemen Seni dan Olahraga.